

## Abstraksi

Konsep-konsep kepemimpinan telah banyak diterapkan dan dipergunakan dalam berbagai organisasi maupun manajemen. Namun kegagalan dalam tingkat manajerial sebagai akibat adanya ketidakmampuan pemimpin melakukan perubahan-perubahan baik pada sumber daya manusia maupun pada kegiatan bisnisnya sering pula dijumpai.

Salah satu konsep kepemimpinan yang dapat menggairahkan fungsi-fungsi dalam organisasi adalah konsep kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional menunjuk pada proses membangun komitmen terhadap sasaran organisasi dan memberi kepercayaan kepada para karyawan untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Tiga komponen kepemimpinan transformasional terdiri dari : karisma, stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan perhatian yang diindividuasi (*individualized consideration*). Implikasi dari pola kepemimpinan transformasional akan memiliki pengaruh terhadap prestasi kerja dari para karyawannya.

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan pengujian hipotesisnya menggunakan uji F dan uji T. Hasil penelitian mengenai variabel kepemimpinan transformasional yang terdiri dari karisma, stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan perhatian yang diindividuasi (*individualized consideration*) terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja karyawan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,797 + 0,169 X_1 + 0,623 X_2 + 0,472 X_3$$

Variabel-variabel gaya kepemimpinan transformasional yang terdiri dari karisma, stimulus intelektual dan perhatian yang diindividualisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan CV. Farah Indah Surabaya. Simpulan ini berdasarkan pada hasil uji F yang menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 11,457 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,0088, sehingga hipotesis pertama yang diajukan terbukti kebenarannya.

Variabel karisma merupakan variabel yang paling berpengaruh (berpengaruh dominan) terhadap prestasi kerja karyawan perusahaan travel CV. Farah Indah Surabaya. Simpulan ini berdasarkan hasil uji parsial dimana nilai determinasi ( $r^2$ ) variabel karisma lebih besar dari variabel lain. Sehingga hipotesis ketiga yang diajukan terbukti kebenarannya.